

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong (2016: 6) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Sugiyono (2017: 10) Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (holistik) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka).

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Berdasarkan paparan tersebut, metode penelitian kualitatif, yaitu suatu metode yang mendeskripsikan hasil data tentang konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Data tersebut dapat berupa observasi, hasil angket, data wawancara, maupun dokumentasi resmi sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas sesuai dengan masalah secara nyata.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut Best (Sukardi, 2015: 157) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan, pertama, dari pengamat empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat

berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia. Berdasarkan paparan tersebut, bentuk penelitian deskriptif kualitatif ini menggali data secara keseluruhan dan mendeskripsikan dalam bentuk kalimat secara ilmiah berdasarkan masalah belajar yang diteliti sesuai dengan penelitian yang melihat tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 3 Makong.

C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Makong, yang beralamat di Desa Suka Jaya, tepatnya di Dusun Suka Tani, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Makong, yang berjumlah 18 orang, yang terdiri atas 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Alasan peneliti memilih melakukan penelitian di kelas V SDN 3 Makong adalah berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan banyak siswa yang masih mengalami kurang konsentrasi dalam belajar yang dilihat dari setiap aktivitas pembelajaran dikelas dan nilai hasil belajar matematika siswa.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2014: 161) mengemukakan bahwa “Data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka”. Menurut Subana (2015: 19) mengemukakan bahwa “Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau

masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda yang dapat diperkaya data primer (Arikunto, 2014: 22).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil angket, hasil observasi, dan hasil wawancara guru dan siswa, sedangkan data sekunder berupa dokumen berupa audio hasil wawancara dan lembar hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Makong.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Teknik Observasi Langsung

Observasi adalah salah satu teknik pengumpul data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti untuk

mengetahui proses belajar mengajar di kelas yang berupa konsentrasi belajar siswa.

b) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung (tanya jawab dengan responden secara tidak langsung). Instrumen atau alat pengumpulan data biasanya disebut angket (kuesioner) yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Menurut Arikunto (2014: 194) bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau yang ia ketahui.

c) Teknik Wawancara

Sugiyono (2017: 231) mendefinisikan “teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru dan siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a) Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan yaitu sebagai alat pengumpulan data, pada lembar observasi digunakan untuk melihat dan mengamati semua masalah yang mungkin muncul dalam

proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru serta lingkungan belajar secara langsung untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

b) Lembar Angket

Menurut Sugiyono (2017: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini angket yang digunakan untuk mengetahui konsentrasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Angket merupakan alat pengumpul data utama untuk peneliti mendapatkan data terhadap konsentrasi belajar siswa, terdapat 26 pertanyaan.

Alat pengukuran yang digunakan untuk menganalisis angket adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2017: 93) mengemukakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial”. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata.

c) Lembar Wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab tertulis oleh responden. Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan yang diwawancarai adalah guru kelas V yang mengampuh mata pelajaran matematika dan siswa kelas V yang dipilih berdasarkan kemampuannya. Lembar wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa dan faktor penghambat serta faktor pendorong konsentrasi belajar siswa.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan data. Menurut Sugiyono (2017 : 270-275) menyatakan bahwa “keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal).

1. Uji *Credibility*

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Penyajian data dikumpulkan dan ditulis secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa yang sebenarnya.

b. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi pengecekan data, dan waktu. Pertama trianggulasi sumber, sumber yang diperoleh dari guru dan siswa. data yang didapat dari sumber dianalisis dan disepakati bersama lalu ditarik kesimpulannya. Kedua trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek pada data narasumber, misalnya data diperoleh dari wawancara maka dicek dengan observasi, dokumentasi dan lain-lain. Ketiga trianggulasi waktu yaitu pengecekan wawancara, observasi, angket dan lain-lain. Kredibilitasnya dapat dilakukan pada waktu yang berbeda.

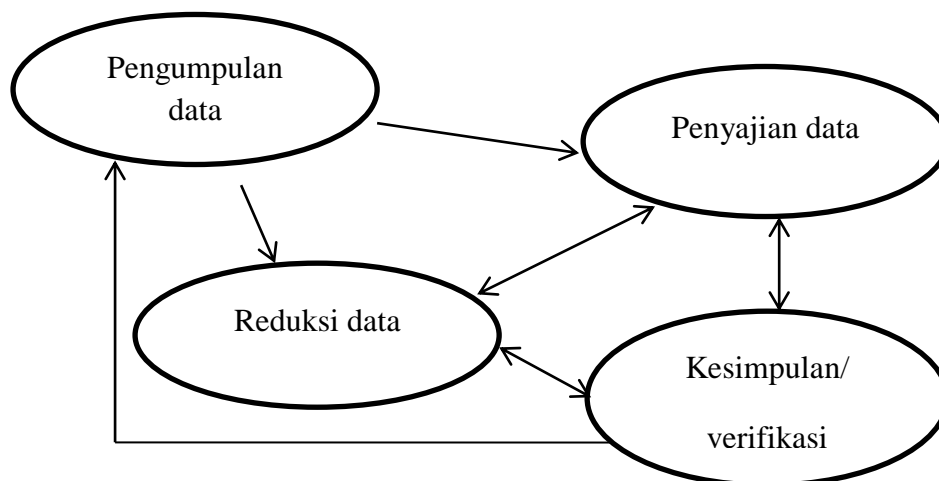
c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya menggunakan alat perekam dan gambar, foto-foto yang akurat sehingga dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah

jenuh. berikut aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman” :



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*) oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 247)

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan. Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya. Maka peneliti disini mengadakan pengumpulan data melalui catatan atau rekaman selama proses wawancara untuk mengetahui secara mendalam tingkat konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SDN 3 Makong.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahap ini merupakan proses penyeleksian data, memilih, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting. Data yang sudah diproses dengan teliti akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah melakukan proses reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Sedangkan pengolahan data hasil angket dianalisis dengan teknik analisis presentasi dan pengkategorian sesuai dengan hasil skor terendah dan tertinggi pada nilai angket penelitian.

a. Teknik Analisis Data Angket Konsentrasi Belajar Siswa

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor Jawaban	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Riduwan (Vorina, 2019 : 37)

Pengolahan data hasil angket menggunakan teknik analisis persentase hasil (N_p) sebagai berikut :

$$N_p = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus :

N_p = Hasil persentase

Σn = Jumlah skor yang diperoleh

ΣN = Jumlah seluruh skor

Persentase kemudian dikategorikan dengan klasifikasi berdasarkan perhitungan interval sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Hasil Angket

Persentase Skor yang Diperoleh	Kategori
85% - 100%	Sangat Baik
65% - 84,99%	Baik
45% - 64,99%	Cukup Baik
25% - 44,99%	Kurang Baik
0% - 24,99%	Sangat Kurang

Sumber : Riduwan (Vorina, 2019 : 37)

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dari pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data yang telah dianalisa berdasarkan temuan lapangan. Verifikasi data dilakukan dengan mengecek atau memeriksa ulang informasi hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.